

Tingkatkan Profesionalisme Pengelola AUM, PDM Bantaeng Gelar Baitul Arqam

Sabtu, 23-03-2013

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme pengelolaan amal usaha Muhammadiyah di Kabupaten Bantaeng, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantaeng menggelar Baitul Arqam Muhammadiyah, Sabtu-Ahad (23-24/3/2013). Kegiatan yang diikuti oleh para pimpinan dan guru Amal Usaha Muhammadiyah se-Kabupaten Bantaeng ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ahlus Shuffah, Desa Karatuang Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng.

Selama dua hari, para peserta akan disuguhi materi yakni Kebijakan Dikdasmen dalam Pendidikan Muhammadiyah, Profil Kader Muhammadiyah, Akhlak dalam Muhammadiyah, Aktualisasi nilai-nilai Islam sebagai Ruh Gerakan Muhammadiyah, Nilai-nilai Dasar Muhammadiyah, Ibadah Praktis, dan Kapita Selekta. Hadir sebagai instruktur dan pemateri dalam kegiatan ini adalah Ketua PWM Drs. H. Muh. Alwi Uddin, M. Ag., Sekretaris PWM Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I., Tamrin Taha, MPK PWM Sulsel.

Dalam satu paparannya, ustad Alwi menguraikan bahwa dalam rangka Mukhtamar budaya berinfaq dalam Muhammadiyah harus kembali digalakkan. Kiranya infaq ini menjadi jalan, jembatan, tabungan yang dapat mengantarkan ke dalam Surga Jannatun Naim. Dibagian lain, ia mengungkapkan banyaknya fakta bahwa di amal usaha banyak terjadi ungkapan "Amal Usaha Yes, Muhammadiyah No". Banyak yang kerja di AUM hanya mencari hidup tanpa peduli akan kemajuan dan fungsi AUM sebagai media dakwah.

Sementara itu, Sekretaris PWM menguraikan banyaknya kader yang bertransformasi ke lembaga lain di luar Muhammadiyah. Ibaratnya rumahnya rusak kemudian ia keluar dari rumahnya kemudian pindah ke rumah yang lain. Ia tidak berusaha memperbaiki rumahnya malah menceritakan kerusakan rumahnya kepada penghuni rumah yang baru dimasukinya, malah banyak berbalik arah menghancurkan rumahnya. (usa)